

# SNASTEP

#1

**Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran  
Universitas Negeri Malang**

*"Pemberdayaan Teknologi Pembelajaran  
dalam Tatahan Multidisiplin di Era 4.0"*

Kamis, 29 Juli 2021

# PROSIDING



Program Studi Teknologi Pembelajaran  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Malang

ISBN 978-602-5445-27-9 (EPUB)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME atas segala rahmad dan hidayah-Nya sehingga Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang dengan tema “*Pemberdayaan Teknologi Pembelajaran dalam Tatanan Multidisipliner di Era 4.0*” yang diselenggarakan Program Studi Teknologi Pembelajaran dengan Forum Komunikasi Mahasiswa dan Alumni S3 Teknologi Pembelajaran Fakultas Ilmu Pendidikan di Malang pada 29 Juli 2021 dapat kami selesaikan.

Tema seminar nasional ini dibagi menjadi Sembilan subtema, yaitu:

1. Pembelajaran Adaptif
2. Kurikulum Merdeka Belajar
3. Model Pembelajaran 4.0
4. Evaluasi Pembelajaran Daring
5. Anragogy dan Heutagogy
6. Profesionalisme Guru
7. AI dan Learning Analytics
8. Virtual and Augmented Reality
9. Game dan Gamifikasi

Penyusunan prosiding ini dimaksudkan agar masyarakat luas dapat mengetahui berbagai informasi terkait dengan penyelenggaraan Seminar Nasional tersebut.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada penulis dan pembahas yang telah menyumbangkan pemikirannya dalam acara seminar nasional ini. Juga kami sampaikan terima kasih kepada para Narasumber yang terdiri dari (Prof. Dr. I Nyoman Sudana Degeng, M.Pd., Prof. Dr. Paulina Pannen, M.Ls., M. Adib Abdussomad, M.Ed., Ph.D., dan Dr. Uwes Anis Chaeruman, M.Pd) serta kepada para mitra bestari yang terdiri dari (Dr. Citra Kurniawan, S.T., M.M., Fikri Aulia, M.Pd., Fauzan Prasetyo Eka Putra M.Kom., Dr. Agus Setiawan, M.Pd., Dr. Made Duananda Kartika Degeng, S.Pd., M.Pd., Hamka, Sisca Rahmadonna, M.Pd., Mohammad Karim, S.Pd.I., M.Pd., dan Drs. Albertus Hartana, M.Pd) yang telah mereview

semua makalah sehingga kualitas isi dari makalah dapat terjaga dan dipertanggungjawabkan. Tak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan bagi terselenggaranya seminar nasional ini dan atas tersusunnya prosiding ini.

Akhir kata semoga prosiding ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya dalam rangka pengembangan masyarakat.

Malang, September 2021

Steering Committee

## STEERING COMMITTEE

- Pelindung : Dekan FIP Universitas Negeri Malang
- Penasehat : Wakil Dekan I, II, dan III
- Penanggungjawab : Ketua dan Sekretaris Jurusan, Koor Prodi S3 TEP UM,  
Ketua FKMA
- Ketua : Abdullah Farih, MM., M.Pd
- Sekretaris : Nila Rahmawati, M.Pd, dan Ali Rosidi
- Bendahara : Dhita Paranita Ningtyas, M.Pd
- Editor-In-Chief : Choirudin, M.Pd
- Managing Editor : Wahyu Ridoni, S.Kom., M.Eng
- Editorial Board : 1. Sigit Dwi Laksana, M.Pd  
2. Yuli Ani Setyo Dewi, M.Pd.I  
3. Faizuddin Harliansyah, M.Si.  
4. Dian Arief Pradana, M.Pd  
5. Moch Desta Pradana, M.Pd
- Reviewer : 1. Dr. Citra Kurniawan, S.T., M.M.  
2. Fikri Aulia, M.Pd  
3. Fauzan Prasetyo Eka Putra M.Kom  
4. Dr. Agus Setiawan, M.Pd  
5. Dr. Made Duananda Kartika Degeng, S.Pd., M.Pd  
6. Hamka, S.Pd., M.Hum  
7. Sisca Rahmadonna, M.Pd,  
8. Mohammad Karim, S.Pd.I., M.Pd  
9. Drs. Albertus Hartana, M.Pd
- Desain Cover : Wahyu Ridoni, S.Kom., M.Eng

Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang 2021

Program Studi Teknologi Pembelajaran dengan Forum Komunikasi Mahasiswa dan Alumni S3 Teknologi Pembelajaran Fakultas Ilmu Pendidikan

ISBN: 978-602-5445-27-9

Penerbit: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang September 2021

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>STEERING COMMITTEE</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>Tren dan Implementasi Blended Learning pada Bidang STEAM: Kajian Studi di Indonesia.</b> I Gede Widiartana Putra, Ketut Agustini, I Gde Wawan Sudatha.....	<b>1</b>
<b>Implementasi Pendidikan Karakter Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Ponorogo.</b> Ikhtiarini, Katni, Ayok Arianto, Sigit Dwi Laksana .....	<b>14</b>
<b>Implementasi Strategi Pembelajaran Online Berbasis Daya Tangguh (GRIT) Siswa di SD Kristen Charis.</b> Susane Ikawati .....	<b>25</b>
<b>Strategi Pembelajaran Hybrid Berbasis Learning Engagement Era 4.0 Pada Pembelajaran Biologi di SMA Charis Malang.</b> Lidia Susanti ....	<b>36</b>
<b>Startup Digital Sebagai Proyek Kolaboratif Tugas Akhir Mahasiswa Teknik Informatika.</b> Wahyu Ridhoni .....	<b>49</b>
<b>Analisis Penggunaan Media Online Dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Kediri.</b> Jauhar Fuad, Sandi Susilo .....	<b>58</b>
<b>The Preliminary Research: Multimedia Development on Deaf Learning For The 21st Century.</b> Alfina Fadilatul Mabruroh, Gunarhadi, Herry Widyastono .....	<b>71</b>
<b>Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rejotangan.</b> Muniri, Niken Wayuningtyas, Choirudin .....	<b>80</b>
<b>Pengetahuan Dasar Guru Bahasa Inggris SMP di Indonesia Dalam Menilai Kemampuan Writing Siswa.</b> Endah Yulia Rahayu .....	<b>92</b>

<b>Model Pembelajaran Era 4.0 dan Peranan Teknologi Pendidikan Selama Pandemi Covid-19.</b> Sherla Sepsa Rosiva, Syaiputra Wahyuda Meisa Diningrat.....	101
<b>Graphic Organizer Mengintegrasikan Keterampilan Membaca dan Menulis Terhadap Esai Opini.</b> Livianni Lambe, I Nyoman Sudana Degeng, Bambang Yudi Cahyono, Sulton .....	112
<b>Analisis Kesalahan Siswa Menyelesaikan Soal Kemampuan Pemahaman Matematis Berdasarkan Taksonomi SOLO Plus.</b> Sella Silvia Herman, Wati Susilawati, Hamdan Sugilar, T. Tutut Widiastuti. A .....	123
<b>Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa.</b> Ni Wayan Swarniti .....	133
<b>Siap Untuk Flip: Menuju Model Pembelajaran Flipped Classroom Yang Efektif.</b> Syaiputra Wahyuda Meisa Diningrat, Irena Y. Maureen, Abdullah Farih, Sherla Sepsa Rosiva .....	145
<b>Penerapan Model Needham Berbantuan Screen Ometic Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa.</b> Ganiya Nur Aulia, Rahayu Kariadinata, Asep Jihad, Hamdan Sugilar .....	153
<b>Implementasi Model Blended Learning Vokasi Pada Masa Pandemi Untuk Sekolah Menengah Kejuruan.</b> Ilham Penta, Anita Maharani .....	164
<b>Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Pengurusan Jenazah Dengan Media Internet dan Literasi Teknologi Informasi Komunikasi Para Penggunanya.</b> Hasbiyallah, Mahlil Nurul Ihsan, Sri Martini .....	175
<b>Implementasi Collaborative Project Based Learning Menggunakan Podcast di Masa Pandemi.</b> Soetam Rizky Wicaksono, Kasmudin Mustapa .....	186
<b>Perancangan Kuesioner Penjaminan Mutu Pembelajaran Daring di Universitas Sari Mulia.</b> Muhammad Rizali, Desilestia Dwi Salmarini, Ika Friscila .....	195

<b>Pengembangan Modul Kimia Larutan Berorientasi Keterampilan Generik Sains.</b> I Nyoman Sudyana, Deklin Frantius .....	203
<b>Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Melalui Penerapan Strategi Abduktif-Deduktif di kelas VIII SMP.</b> Dinda Viona, Nunung Sobarningsih, Tika Karlina Rachmawati, Hamdan Sugilar ...	212
<b>Efektivitas Penggunaan LMS Live Unpad Sebagai Media Pembelajaran Daring.</b> Rosaria Mita Amalia, Nani Darmayanti, Inu Isnaeni Sidiq .....	221
<b>Kajian Self Questioning Strategy Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro Menggunakan Media Pembelajaran LMS.</b> Yetursance Y. Manafe, Louis Boesday, Ichsan Fahmi .....	229
<b>Analisis Efektivitas Pelatihan Teknis Banggakencana Petugas Lapangan Keluarga Berencana Melalui E-Learning.</b> Zakiyatut Taufiqoh .....	237
<b>Kemerdekaan di Wajah Kurikulum.</b> Firmina Angela Nai .....	243
<b>Tren Dan Implementasi MOOC Dalam Berbagai Bidang Ilmu: Studi Kasus di Indonesia.</b> I Komang Aditya Saptayana, Ketut Agustini, I Gde Wawan Sudatha .....	253
<b>Fenomena Dual Career Family Dalam Pendampingan Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19.</b> Tawaduddin Nawafilaty, Titin Irianti .....	261
<b>Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Hands On Mathematics.</b> Dila Ramadayanti, Nunung Sobarningsih, Tika Karlina Rachmawati, Hamdan Sugilar .....	271
<b>Eksplorasi Dukungan Industri Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.</b> Amir Fatah .....	282
<b>Pendalaman Materi MKU Pendidikan Pancasila Untuk Menangkal Perilaku Menyimpang di Era 4.0.</b> Supriyono, Dadi Mulyadi Nugraha, Aang Supriatna .....	291

<b>Desain Elaborasi Dengan Pendekatan Tringo Ki Hadjar Dewantara Dalam Bangunan Pembelajaran Digital.</b> Zahid Zufar At Thaariq, Dhimas Adhitya Wijanarko, Dedi Kuswandi .....	300
<b>Blended Learning Berbasis Google Classroom Systematic Literatur Review.</b> I Putu Rencana Guna, Ketut Agustini, I Gde Wawan Sudatha .....	314
<b>The Students of SMK Putra Indonesia Perceptions' Towards Their EFL Classroom Management.</b> Muhamad Fahmi Hariadi, Dedi Kuswandi, Agus Wedi .....	324
<b>Mobile Learning Penelitian dan Tren Dalam Pendidikan di Indonesia.</b> I Gede Made Oka Dharmawan, I Gde Wawan Sudatha, Ketut Agustini .....	338
<b>Optimalisasi Televisi Edukasi Untuk Pemerataan dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Indonesia.</b> Ilham Marnola, Yulia Rahmi, Nurul Qomariyah Ahmad, Ali Umar, Siska Wahyuni .....	348
<b>Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Digital Berbasis Android Pada Materi Perpindahan Kalor.</b> Agustina Elizabeth, Kristiana Nathalia Wea, Berbara Desire Dua Nurak .....	360
<b>Riset dan Tren Mobile Learning di Bidang STEAM.</b> Kadek Arya Teguh Raharja, Ketut Agustini, I Gde Wawan Sudatha .....	372
<b>Pemanfaatan Moodle Berbasis Discovery Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.</b> Adirasa Hadi Prasetyo, Wahira, Harizahayu, Indra Nanda .....	383
<b>Pembelajaran Adaptif.</b> Nita Lestari .....	393
<b>Hubungan Phubbing Terhadap Empati Sebagai Tantangan Anak di Era Digital.</b> Afita Khoirun Nisa' .....	404
<b>Urgensi Guru Profesional Di Era Revolusi Industri 4.0.</b> Sri Yulia Sari, Aris Dwi Nugroho, Meira Dwi Indah Purnama .....	413
<b>Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Adaptif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh.</b> Lu'luil Maknuunah .....	423



<b>Media Sosial sebagai Alternatif Media Pembelajaran Adaptif Bahasa Inggris di Masa Pandemi.</b> Ali Rosyidi .....	429
<b>Paradigma Learner Centered Learning (LCL).</b> Diah Ambarumi Munawaroh, Yuli Ani Setyo Dewi .....	438
<b>Penerapan Metode Tilawati Dengan Strategi Mnemonic Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Media Whatsapp.</b> Ika Fitri Anwar .....	447
<b>The Effect of STEAM Strategy on The Cognitive and Affective Learning Outcomes of Primary School.</b> Eges Triwahyuni, I Kadek Suartama, Mahendra Aswit Sandra Barata .....	457
<b>Designing Puzzle Game as Learning Media for Junior High School Student.</b> Yuyun Bahtiar, Harizahayu, Jasiah, Laelatun Naajichiyyah .....	469
<b>Learning Loss dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Corona.</b> Wiwin Andriani, M. Subandowo, Hari Karyono, Wawan Gunawan .....	484
<b>Pengembangan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa.</b> Mai Zuniati, Miftakhul Ummah, Nur Laili, Choirudin, Muhammad Saidun Anwar.....	502
<b>Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Pelajaran Tematik Kelas III SDK Manumuti Dengan Metode Private Home Secara Prokes.</b> Marsela Luruk Bere .....	510
<b>Analisis Keefektifan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pasca Pandemi Covid-19 di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.</b> Ino Angga Putra, Ahmad Nur Ismail, Muhammad Farid Nasrulloh, Khotim Fadhli, Muhammad Saat Ibnu Waqfin, Arivatur Ni'mati Rahmatika .....	518
<b>Pengembangan Media Pop Up Book Tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup Pada Siswa Kelas IV.</b> Ana Silvia, Masrurrotul Mahmudah, Leli Fertiliana Dea, Muh. Ngali Zainal Makmun, Choirudin .....	528

<b>Meningkatkan Integrasi Teknologi dengan School Mentoring/Coaching.</b> Christophorus Ardi Nugraha, Dedi Kuswandi, Henry Praherdhiono .....	538
<b>Konsep Merdeka Belajar Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan.</b> Zidni M. Zidni Ilman Nafi'a, Dedi Kuswandi, Citra Kurniawan, Fikri Aulia .....	552
<b>Kesiapan Guru dan Strategi Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 Sebagai Capaian Hasil Belajar.</b> Kasmudin Mustapa, Syech Zainal, Hayyatun Mawaddah .....	561
<b>Pengaruh Media Tematik Berbasis Flip Booklet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II di MI Falakhiyah Glagah Lamongan.</b> Musa'adatul Fithriyah, Sherif Juniar Aryanto, Lailatul Maghfiroh .....	569
<b>Strategy to Increase Professionalism of Teacher to Increase Education Quality in Indonesia.</b> Yusuf Effendi .....	578
<b>Karakteristik Metodologi Pembelajaran PAI di Era New Normal.</b> Jaenullah, Nur Laili, Muhammad Zaini, Habib Shulton Asnawi, Dedi Setiawan .....	590
<b>Persepsi Guru Praktikan Terhadap Pembelajaran Online Pada Program Praktek Mengajar Daring di Tengah Pandemi Covid-19.</b> Try Probo Ardiyansyah, Sugeng Susilo Adi, Dian Novita Dewi .....	599
<b>Kecemasan Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Matematika Selama Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring).</b> Choirudin, Suci Amalia, Eka Fitria Ningsih, Apri Wahyudi, Abdul Halim Fathani .....	613
<b>Going Virtual: Gateway of Digital Learning in Education in the Middle of The Covid-19 Pandemic.</b> Abd. Hakim Muslim .....	628
<b>A Narrative Analysis of Students' Perceptions and Experience in Using Digital Storytelling for Engaging Speaking Skill in Covid-19 Era.</b> Dian Arief Pradana, Eni Ari Prastika, Rizki Nurfida Pambayun .....	637

<b>Pengaruh Game Online “Clash of King” Terhadap Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris.</b> Abdullah Farih, Syaiputra Wahyuda Meisa Diningrat .....	650
<b>Pengembangan Media Tutorial Mata Kuliah Media Fotografi Pembelajaran.</b> Mochamad Desta Pradana, Maya Fanny Furoidah .....	658
<b>Pengembangan Media Motion Infographic Materi Fotografi.</b> Abdul Rahman Prasetyo, Nila Rahmawati, Eko Bayu Saputro .....	674
<b>Inovasi Pembelajaran Adaptif: Modul Virtual Berbasis Infografis Dinamik.</b> Nila Rahmawati, Abdul Rahman Prasetyo .....	684
<b>Pelaporan Hasil Asesmen Berbasis Teknologi.</b> Anika Monaziroh, Karwadi .....	690
<b>Strategi Guru Mengembangkan HOTS Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Problem Solving dan Inkuiri di Era Disrupsi.</b> Kharisma Sita Rofiqoh, Abdul Halim Fathani .....	701
<b>Pengembangan Media Puzzle Dengan Metode Make a Match Dengan Pembelajaran Tematik Tema Keadaan Cuaca.</b> Ririn Afriyani, Hernisawati, Muh. Ngali Zainal Makmun, Dian Anggraini, Dhita Paranita Ningtyas .....	709
<b>Kajian Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Daring.</b> I Gusti Ngurah Arianta, Ketut Agustini, I Gde Wawan Sudatha .....	717
<b>Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pendidikan Karakter di Kelas V SDI Harekaka Kabupaten Malaka.</b> Yanuarius Bria Seran .....	732
<b>Eksperimentasi Model Pembelajaran Discovery Learning (DL) Berbantu Alat Peraga Lego Kubus Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika.</b> Muhammad Saidun Anwar, Choirudin, Rina Mida Hayati .....	740
<b>Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Peserta Didik PAUD di Masa Pandemi Covid-19.</b> Mia Rachmawaty, Reahana Maulidiah, Ferdian Utama .....	748

<b>Metode Teacher Centered Learning (TCL).</b> Yuli Ani Setyo Dewi, Diah Ambarumi Munawaroh, Rina Mida Hayati, Zaenal Arifin .....	760
<b>Implementasi Islam Nusantara Melalui Pendidikan Aswaja.</b> Hasyim As'ari, Ikhwanudin, Ahmad Zarnuji, Mispani, Iwannudin, Irhamudin .....	770
<b>Analisis Tingkat Kepuasan Penggunaan Platform Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Metode Servqual &amp; IPA.</b> Ilmadi, Elda Herlina, Isnurani, Nurlev Avana .....	782
<b>Analisis Dan Kajian Teori Media Pembelajaran Elektronik Menggunakan Metode MCDA Framework.</b> Rahman Abdillah, Adhityo Kuncoro, Rudi Hermawan, Fajar Erlangga, Vickry Ramdhan .....	792
<b>Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran PAI di SMAS TMI Roudlatul Qur'an Metro.</b> Rina Mida Hayati, Siti Fatimah Azzahrah Albatul, Ihwan Aziz Q., Miftahul Huda, Miftahur Rohman .....	801
<b>Aplikasi Wisata Edukasi Kampung Coklat Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android.</b> Aditya Kusuma Wardhana .....	808



---

---

## Pengetahuan Dasar Guru Bahasa Inggris SMP di Indonesia dalam Menilai Kemampuan *Writing* Siswa

**Endah Yulia Rahayu**

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: [endahyr@unipasby.ac.id](mailto:endahyr@unipasby.ac.id)

---

### ABSTRAK

Profesionalisme guru SMP ditandai dengan kemampuannya mempersiapkan dan mengadakan evaluasi pembelajaran siswa. Oleh karena itu, pengetahuan dasar guru bahasa Inggris SMP dalam menilai *writing* sangat penting karena sangat mempengaruhi penilaiannya terhadap hasil belajar *writing* siswa. Penelitian diskriptif kuantitatif ini mengundang 87 guru SMP di kabupaten dan 38 guru SMP di kotamadya untuk mengisi kuesioner tentang pengetahuan dasar menilai *writing*. Hasilnya hanya 16.09% guru kabupaten dan 26.32% guru kotamadya yang mempunyai skor di atas 60. Meskipun para guru ini semua sudah tersertifikasi dan melaporkan kegiatan profesinya serius, mereka ternyata masih mempunyai masalah serius dalam melaksanakan persiapan, pelaksanaan dan penilaian *writing*. Hal ini perlu diantisipasi oleh semua pihak terutama sekolah, kemendikbud, dan LPTK yang mempersiapkan calon guru dan para guru untuk mampu mengevaluasi hasil pembelajaran bahasa Inggris dengan baik, terutama penilaian *writing*.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Dasar Menilai *Writing*, Guru

### ABSTRACT

*The professionalism of junior high school teachers is characterized by their ability to prepare and evaluate students' learning. Therefore, the basic knowledge of junior high school English teachers in assessing writing is essential because it dramatically influences their assessment of student writing learning outcomes. This quantitatively descriptive study invited 87 junior high school teachers in the district and 38 junior high school teachers in the municipality to fill out questionnaires about basic knowledge of assessing writing. As a result, only 16.09% of district teachers and 26.32% of municipal teachers scored above 60. Although these teachers have all been certified and report serious professional activities regularly, they still have severe problems carrying out the preparation, implementation, and assessment of writing. All parties, especially schools, education ministry, and teacher's education institutions, need to anticipate by preparing in-service teachers and pre-service teachers to evaluate students' learning outcomes well, mainly writing assessment.*

**Keywords:** Basic Knowledge of Assessing Writing, Teachers

---

### PENDAHULUAN

Peranan guru bahasa Inggris sangat penting dalam melakukan evaluasi tulisan siswanya dengan cermat, terutama dalam menilai fitur linguistik dan retorika. Oleh karena itu, guru-guru bahasa Inggris dituntut untuk mengerti tentang *Assessment for Learning* (AfL), *Assessment as Learning* (AsL) dan

*Assessment of Learning* (AoL) dengan baik. Afl mengharuskan mereka untuk selalu meningkatkan kualitas belajar menulis siswa dan AsL mendorong guru untuk membuat siswanya terlibat secara aktif dalam penilaian dan proses pembelajaran *writing*. Sedangkan pada Aol, sebagai rater atau penilai, guru harus membuat penilaian terhadap kualitas belajar *writing* siswa berdasarkan kriteria yang ditetapkan, untuk menentukan kualitas hasil belajar menulis siswa-siswanya (Lee, 2017). Kurangnya kemampuan guru-guru dalam penilaian bahasa Inggris mengakibatkan mereka memiliki masalah dalam mengumpulkan dan menafsirkan hasil belajar siswanya, terutama dalam bentuk penilaian sumatif dan formatif. Oleh karena itu, mereka sering menggunakan penilaian sembarangan tanpa mengevaluasi atau merevisi soal atau materi penilaian. Mereka juga jarang menggunakan prosedur statistik untuk melihat bagaimana dampak dan pengaruh penilaian yang mereka lakukan pada hasil belajar siswanya (Moses & Mohamad, 2019; Zulkifli et al., 2018).

Untuk menilai hasil *writing* siswa, Deluca (2012) menyatakan bahwa guru dipengaruhi faktor kognitif, afektif dan persepsi. Faktor-faktor tersebut tergantung pada pendidikan, pengalaman, dan pelatihan yang pernah diikutinya. Tetapi Xu & Brown (2017) dan Chesnut & Cullen (2014) menegaskan bahwa pengetahuan dasar guru dalam penilaian *writing* merupakan dasar pertama dan utama sebelum keakurasian penilaian, pemilihan metode penilaian dan persepsi guru dalam mempraktikkan penilaian *writing*. Pengetahuan dasar guru dalam menilai *writing* siswanya sangat menentukan seberapa baik dan efektif mereka menilai *writing* siswanya (Kemdikbud, 2017; Xu & Brown, 2016).

Gonzalez et al. (2017) mengatakan setiap guru mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda terhadap rubrik yang sama. Hal ini terjadi ketika Gonzalez et al (2017) mempelajari 7 orang guru yang menilai sebuah karya tulis siswa dengan menggunakan rubrik analitik yang sama. Hal ini mengakibatkan variabilitas penilaian atau terjadi perbedaan pemahaman pengetahuan tentang penilaian pada ketujuh guru tersebut. Oleh karena itu, para guru perlu meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam menilai tulisan siswanya. Penilaian guru yang berbeda tersebut menunjukkan seberapa dalam pengetahuannya dasar tentang penilaian *writing*. Selain itu, pengetahuan dasar menilai *writing* tersebut juga mempengaruhi persepsi guru dalam melaksanakan penilaian *writing*, keefektifan guru dalam penilaian *writing*, dan kemampuan guru dalam memilih metode penilaian *writing* (Bailey et al., 2017).

Banyak guru bahasa Inggris yang telah mengajar selama lebih dari sepuluh tahun masih mengeluh tentang tugas mengevaluasi tulisan siswanya tugas mengevaluasi dan menilai *writing* siswanya dianggap sebagai beban kerja guru bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan mengevaluasi hasil *writing* seorang guru (Ghanbari et al., 2012). Pengetahuan dasar penilaian *writing*

ini sangat memengaruhi praktik pengajaran dan kualitas penilaian *writing* siswanya (Fritz & Ruegg, 2013; Rahayu & Rahayu, 2019; Rahayu, 2020).

Oleh karena itu, guru sebagai penilai/rater harus mampu membuat evaluasi yang baik terhadap *writing* siswanya, untuk mengukur penguasaan pembelajaran siswa dalam prosedur penilaian yang valid, objektif, adil, terintegrasi, terbuka, sistematis, berdasarkan kriteria dan metode penilaian yang dapat diandalkan. Para guru juga harus dapat menyebarluaskan hasil belajar siswanya pada siswa itu sendiri, pada sekolah, orang tua, pemerintah, dan pihak-pihak terkait lainnya (Kemendikbud, 2017).

Mengingat rumitnya persiapan, pelaksanaan, dan desiminasi evaluasi siswa dalam menulis bahasa Inggris, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan mengeksplorasi seberapa dalam pengetahuan dasar guru bahasa Inggris SMP dalam mempersiapkan evaluasi, melaksanakan evaluasi dan mendesiminasikan hasil evaluasi belajar *writing* siswanya. Penelitian ini mengundang guru-guru SMP di karena di Indonesia, pelajaran menulis paragraf atau esai pendek bahasa Inggris mulai diajarkan di SMP (Kemendikbud, 2016; 2017). Pada penelitian sebelumnya (Chesnut & Cullen, 2014; Wang et al., 2017) menunjukkan bahwa ketepatan menilai *writing* siswa adalah proses kognitif guru, yang diyakini mempengaruhi komitmen seorang guru dalam melakukan penilaian dengan lebih baik dan percaya diri.

Pada penelitian terdahulu tentang bagaimana seorang rater/penilai mengevaluasi siswanya umumnya diadakan di tingkat perguruan tinggi. Penelitian seperti ini belum banyak melibatkan guru-guru bahasa Inggris sekolah menengah pertama (Crusan et al., 2016; Djoub, 2017; Deluca, 2012; Xu & Brown, 2016), meskipun kesuksesan evaluasi *writing* harus sudah dimulai sejak awal, yaitu tingkat SMP. Penelitian ini menggunakan kuesioner tentang pengetahuan dasar menilai *writing* seorang guru dan bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana pengetahuan dasar guru bahasa Inggris di SMP dalam mempersiapkan, mengadakan evaluasi, menilai *writing*, dan mendiseminasikan hasil evaluasi. Selain itu, penelitian ini dapat memprediksi bagaimana para guru mengadakan penilaian *writing*. Dengan memanfaatkan pertemuan rutin MGMP tiap bulan yang diadakan sebuah kotamadya dan kota kabupaten di pulau Jawa, saya membagikan kuesioner ke guru-guru bahasa Inggris yang sudah tersertifikasi. Guru-guru yang sudah tersertifikasi ini selalu melaporkan kegiatan perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan evaluasi sebagai tanggung jawab profesi dengan serius (Nurhattati et al., 2020; Kholis & Murwanti, 2019). Setelah saya menganalisa jawaban para guru di kuesioner tersebut, hasilnya hanya 16.09% guru kabupaten dan 26.32% guru kotamadya yang tersertifikasi ini, mempunyai skor pengetahuan dasar menilai *writing* siswa di atas 60. Meskipun program sertifikasi guru ini telah meningkatkan standar tingkat hidup para guru dengan meningkatnya gaji mereka,

tetapi peningkatan pengetahuan dasar tentang evaluasi pembelajaran *writing* siswa belum tentu bisa dicapai dengan baik (Fahmi et al., 2011).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrumen 22 butir kuesioner tentang pengetahuan dasar guru bahasa Inggris dalam menilai tulisan siswanya. Sebelum kuesioner diterapkan dalam penelitian ini, kuesioner tersebut telah divalidasi oleh 8 pakar ELT yang terdiri dari unsur guru Bahasa Inggris SMP, dosen Bahasa Inggris dan Psikolog dengan hasil baik. Meskipun diterapkan pada guru Bahasa Inggris, kuesioner ini ditulis dalam bahasa Indonesia supaya mereka lebih mudah mengisinya. Selain itu kuesioner ini tidak mengukur kemampuan bahasa Inggris para guru, melainkan mengukur seberapa jauh pengetahuan dasar mereka dalam menilai tulisan siswanya. Berikut adalah kuesioner pengetahuan dasar menilai *writing* siswa.

Tabel 1. Kuesioner Pengetahuan Dasar Menilai *Writing* Siswa

Petunjuk Pengerjaan: Bacalah pernyataan di bawah ini dengan seksama. Lingkarilah kata YA bila pernyataan di bawah ini benar sesuai pengetahuan Anda dan lingkarilah kata TIDAK bila pernyataan di bawah salah menurut Anda.		
1	Setiap jenis tes <i>writing</i> mempunyai kelemahan yang harus diketahui sebelum digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.	Ya - Tidak
2	Kualitas sebuah tes <i>writing</i> dan penskorannya tidak boleh tergantung pada di mana diujikannya, kapan mengujinya, dan siapa pengujinya.	Ya - Tidak
3	Kemampuan <i>writing</i> yang baik ditentukan semata-mata seberapa benar siswa menggunakan tatabahasanya dalam tulisannya.	Ya - Tidak
4	Untuk mengukur kemampuan siswa dalam mendiskripsikan orang, indikator soal yang tepat adalah "siswa dapat menuliskan fisik orang dengan tepat dan berterima, dengan diberi sebuah dialog tentang biografi seseorang".	Ya - Tidak
5	Pemilihan materi/isi tes harus disesuaikan dengan keinginan siswa.	Ya - Tidak
6	Untuk menilai kemampuan siswa dalam struktur teks yang tepat adalah menyuruh siswa untuk menyusun kalimat-kalimat acak menjadi suatu paragraf yang runtut dan logis.	Ya - Tidak
7	Untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis <i>recount text</i> , tujuan tes, format soal, tingkat kesulitan soal, waktu pengerjaan soal, aspek penilaian dan cara penilaian harus diperhatikan guru supaya siswa mampu menceritakan kembali pengalamannya dengan baik dalam sebuah paragraf.	Ya - Tidak
8	Teknik yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis dan sub ketrampilan menulis siswa ditentukan oleh teman sejawat	Ya - Tidak
9	Untuk meningkatkan kualitas tulisan siswa, siswa harus memperhatikan tingkat keakurasian <i>grammar</i> dan <i>vocabulary</i> melalui peer evaluation/penilaian antar siswa.	Ya - Tidak
10	Dalam tes <i>writing</i> yang baik, jumlah kata yang ditulis siswa ditentukan berdasarkan siswa yang terampil di kelas.	Ya - Tidak
11	Indikator tes <i>writing</i> dibuat berdasarkan kisi-kisi tes <i>writing</i> .	Ya - Tidak
12	Soal <i>writing</i> tidak perlu dibuatkan kuncinya karena jawaban siswa sangat subyektif dan beragam.	Ya - Tidak
13	Baik soal tes subyektif maupun soal obyektif perlu dibuat berdasarkan indikator soalnya.	Ya - Tidak
14	Selain dilakukan oleh pakar ELT/ESL, kualitas <i>face validity</i> , <i>content validity</i> , <i>empirical validity</i> sebuah soal harus juga validasi oleh pengawas guru.	Ya - Tidak
15	Soal yang <i>face validity</i> dan <i>content validity</i> -nya divalidasi oleh teman sejawat digunakan untuk keperluan monitoring dan evaluasi oleh pengawas guru.	Ya - Tidak
16	Tujuan uji coba soal dalam pengembangan tes adalah untuk mengetahui kemampuan awal para siswa.	Ya - Tidak
17	Butir-butir tes yang baik dipilih dan ditentukan berdasarkan kisi-kisi soal.	Ya - Tidak
18	Analisis Hasil Evaluasi Belajar (AHEB) diterapkan pada tiap penilaian hasil belajar siswa untuk mengukur tingkat ketuntasan belajarnya.	Ya - Tidak
19	AHEB menafsirkan skor <i>real test</i> untuk menggambarkan tingkat prestasi belajar siswa.	Ya - Tidak
20	Penskoran analitik memiliki keunggulan untuk mengidentifikasi kemampuan menulis siswa secara global	Ya - Tidak
21	Soal pilihan ganda pada ujian nasional seperti menyusun kalimat acak menjadi paragraf utuh sudah tepat untuk menguji kemampuan <i>writing</i>	Ya - Tidak
22	Informasi hasil tes siswa harus dibagikan pada siswa, sekolah, pemerintah, dan pihak terkait lainnya secara subyektif.	Ya - Tidak

Kedua puluh dua butir kuesioner tersebut mengukur tentang perencanaan, pelaksanaan dan diseminasi hasil asesmen, yang biasa dilakukan oleh seorang guru. Kuesioner tersebut tidak mutlak mengukur kemampuan seorang guru bahasa Inggris SMP, melainkan mencoba menggambarkan sejauh mana pengetahuan dasar guru dalam melakukan tugas evaluasi *writing* siswanya yang biasa dilakukan sehari-hari. Butir-butir kuesioner tersebut bisa ditambahkan lagi untuk semakin mempertajam gambaran kemampuan dasar guru dalam melakukan evaluasi *writing*. Skor minimal kuesioner ini adalah 0 apabila tidak ada jawaban

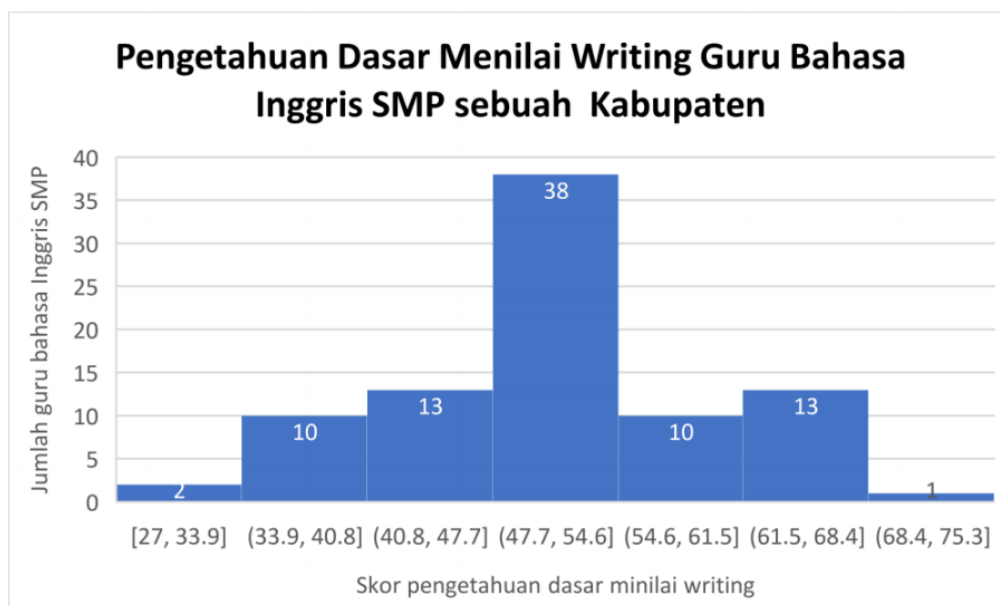


benar dan maksimal adalah 100. Skor setiap butir soal adalah 4.5. Jadi skor total sebuah kuesioner adalah jawaban benar dikalikan 4.5.

Kuesioner ini diisi dan dilengkapi oleh 38 dari 55 guru bahasa Inggris SMP Negeri yang mendaftar di sebuah kota di pulau Jawa, dan 87 dari 110 guru bahasa Inggris SMP Negeri yang mendaftar di sebuah kota kabupaten di pulau Jawa. Rata-rata mereka lulusan S1 dari program studi Bahasa Inggris. Sebagian kecil lulusan magister Bahasa Inggris dan Tehnologi pembelajaran. Para guru mengisi kuesioner ini di sebuah pelatihan *writing assessment* Bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh MGMP di kota dan kabupaten mereka masing-masing sesaat sebelum pandemi COVID-19 berlangsung di Indonesia. Mereka rata-rata mengerjakan dalam waktu 30-45 menit sebelum pelatihan dilaksanakan. Setelah kuesioner tersebut diisi, maka jawaban mereka dikoreksi dan hasilnya digunakan sebagai tolak ukur kemampuan awal para guru dalam melaksanakan evaluasi *writing* siswanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menganalisa hasil kuesioner yang dikerjakan guru-guru bahasa Inggris di sebuah kota kabupaten dan kotamadya di pulau Jawa, hasilnya dipaparkan sebagai berikut. Skor pengetahuan dasar menilai *writing* 87 guru bahasa Inggris SMP di sebuah kabupaten adalah antara 27 hingga 75, dengan skor terendah 0 dan tertinggi 100. Bagaimana sebaran skor pengetahuan dasar menilai *writing* guru bahasa Inggris SMP sebuah kabupaten secara rinci dijelaskan pada bagan di bawah ini:

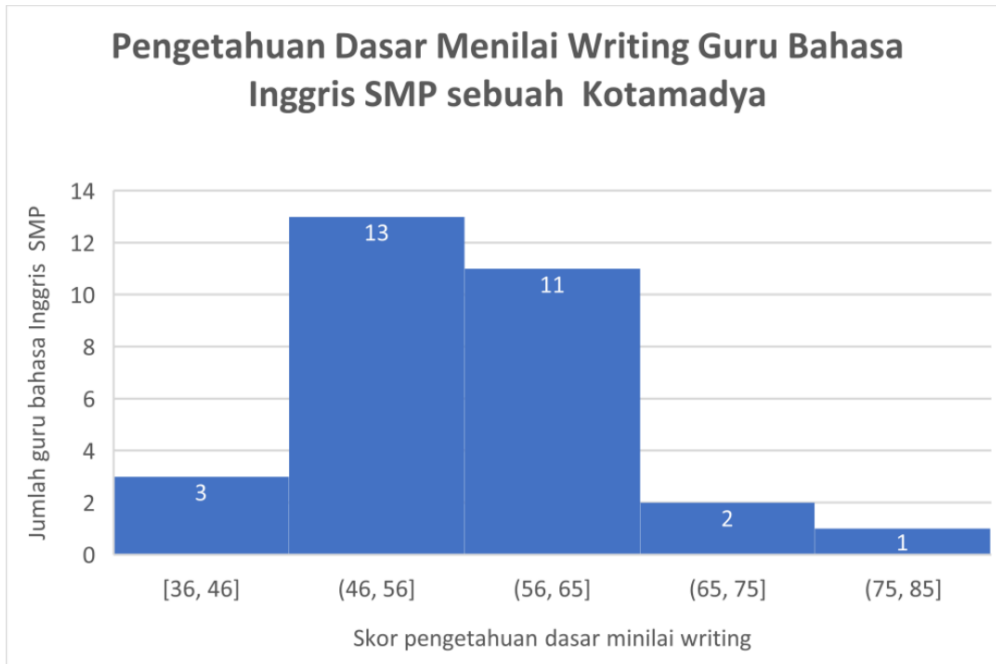


Gambar 1. Bagan Pengetahuan Dasar Menilai *Writing* Guru Bahasa Inggris SMP sebuah Kabupaten

Pada gambar 1 tersebut di atas, skor pengetahuan dasar menilai *writing* guru Bahasa Inggris SMP sebuah kabupaten adalah 2 guru mendapatkan skor 27 hingga 33.9; 10 guru mendapatkan skor 33.9 hingga 40.8; 13 guru memperoleh skor 40.8

hingga 47.7; 38 guru memperoleh skor 47.7 hingga 54.6 ; 10 guru mendapatkan skor 54.6 hingga 61.5; 13 guru memperoleh skor 61.5 hingga 68.4; dan seorang guru mendapatkan skor 75.3. Jadi sebagian besar guru mempunyai skor sebesar 47.7 hingga 54.6 untuk pengetahuan dasar evaluasi *writing* dan hanya 14 guru yang mendapatkan skor di atas 60. Para guru ini mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan kuesioner di nomor 1, 4, 7, 9, 12, 13, 16, 19, 20, 21, dan 22.

Sementara itu hasil perolehan skor pengetahuan dasar menilai *writing* 38 guru bahasa Inggris di sebuah kotamadya digambarkan pada bagan di bawah ini.



Gambar 2. Bagan Pengetahuan Dasar Menilai *Writing* Guru Bhs Inggris SMP sebuah Kotamadya

Pada gambar 2 tersebut di atas, skor pengetahuan dasar menilai *writing* guru Bahasa Inggris SMP sebuah kotamadya adalah 3 guru memperoleh skor 36-46; 13 guru memperoleh skor 46-56; 11 guru memperoleh skor 56-65; 2 guru mendapatkan skor 65 dan 75; dan 1 guru mendapatkan skor 77. Hanya 10 dari 38 guru yang mengisi kuesioner yang mendapatkan skor di atas 60. Kebanyakan mereka memperoleh skor antara 46-56. Para guru bahasa Inggris di kotamadya ini juga mengalami kesulitan yang sama seperti para guru di kabupaten di atas, tetapi mereka tidak mengalami kesulitan di nomor soal 21.

Berdasarkan hasil analisa di atas, maka 26.32% guru bahasa di sebuah kabupaten dan 16,09% di sebuah kotamadya yang mengisi kuesioner mendapatkan nilai 60 ke atas. Angka ini dianggap kecil karena mereka sudah terbiasa membuat laporan evaluasi pembelajaran bahasa Inggris (termasuk evaluasi dan penilaian *writing*) sebagai tugas dan kewajiban profesi pada tiap semester (Kholis & Murwanti, 2019; Nurhattati et al., 2020). Ternyata peningkatan

standar tingkat hidup dari tunjangan sertifikasi guru belum mampu meningkatkan pengetahuan dasar evaluasi pembelajaran *writing* siswanya (Fahmi et al., 2011).

Para guru ini mengalami kesulitan pada persiapan pembuatan, pelaksanaan dan diseminasi hasil evaluasi. Mereka tidak terbiasa dengan bentuk-bentuk soal *writing*, membuat indikator asesmen untuk evaluasi *writing*, perangkat asesmen *writing*. Hal ini menunjukkan bahwa masalah guru terjadi sejak awal mempersiapkan asesmen *writing*, dan mendukung pernyataan Moses & Mohamad (2019) dan Zulkifli et al. (2018) bahwa para guru memiliki masalah dalam melaksanakan dan menafsirkan hasil belajar siswanya. Selain itu, mereka juga belum sepenuhnya paham tentang penerapan AfL, AsL dan AoL di kelas bahasa Inggris, terutama tentang belajar dan pembelajaran *writing*. Hal tersebut buat para guru kesulitan untuk meningkatkan kualitas belajar *writing* siswanya, membuat siswa aktif untuk selalu meningkatkan kemampuannya, dan mengadakan evaluasi dan penilaian *writing* siswanya (Rahayu, 2020; Lee, 2017).

Dari hasil analisis jawaban kuesioner para guru tersebut, mereka masih mengalami banyak kesulitan dalam melakukan evaluasi pembelajaran *writing*. Mereka mungkin terbiasa dengan soal objektif yang lebih mudah dibuat dan dikoreksi sehingga mereka tidak terbiasa membuat subjektif. Mereka juga kurang memahami fungsi ujicoba soal yang baru dibuat dan belum memahami benar fungsi Analisis Hasil Evaluasi Belajar (AHEB) (Xu & Brown, 2016). Para guru ini juga tidak terbiasa menggunakan rubrik-rubrik penilaian *writing* dan juga kurang mengetahui bagaimana cara menerapkannya (Gonzalez et al., 2017). Mereka berfikir bahwa soal pilihan ganda yang sebenarnya mengukur kemampuan mengenal fitur linguistik dan retorika, mampu mengukur kemampuan *writing* siswanya. Padahal untuk mengukur kemampuan *writing* siswa, para guru harus membuat soal subjektif, misalnya menulis paragraf sederhana. Untuk diseminasi hasil evaluasi belajar *writing* siswa, sebagian guru masih kurang paham bagaimana menyampaikan hasil penilaian *writing* siswanya pada siswa, sekolah, pemerintah dan pihak-pihak terkait lainnya (Kemendikbud, 2016).

## **KESIMPULAN**

Pengetahuan dasar menilai *writing* guru bahasa Inggris sangat menentukan kualitas bagaimana guru tersebut mempersiapkan, melaksanakan dan menilai hasil *writing* siswanya. Dalam penelitian ini sebenarnya belum bisa menjelaskan secara umum bagaimana pengetahuan dasar seorang guru dalam menilai *writing* di Indonesia karena responden penelitian ini hanya berasal dari satu kabupaten dan satu kotamadya saja. Tidak semua guru di kedua tempat tersebut mengisi kuesioner karena tidak semua guru bisa hadir disaat penyebaran kuesioner tersebut. Namun karena skor hasil kuesioner di dua tempat tersebut masih di bawah 30, saya bisa menyimpulkan kota-kota lainnya di Indonesia bisa menunjukkan hal yang sama.

Minimnya skor pengetahuan dasar menilai *writing* tersebut menunjukkan bahwa para guru bahasa Inggris tersebut sudah mempunyai masalah sejak mempersiapkan asesmen *writing* hingga melaksanakan dan menafsirkan hasil belajar siswanya. Mereka belum memahami fungsi dan penerapan AfL, AsL, dan AoL di kelasnya. Hal ini buat para guru kesulitan untuk meningkatkan kualitas belajar *writing* siswa, membuat siswa aktif untuk selalu meningkatkan kemampuannya, dan membuat penilaian. Hal ini harus diantisipasi oleh sekolah, Kemendikbud, dan LPTK dengan membekali para mahasiswa calon guru Bahasa Inggris dan guru-guru Bahasa Inggris dengan pengetahuan dan keterampilan evaluasi pembelajaran yang komprehensif, terutama penilaian *writing*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, D. R., Lee, A. R., Vorst, T. C., & Crosthwaite, P. (2017). An investigation of differences and changes in L2 *writing* anxiety between blended and conventional english language learning context. *Call-Ej*, 18(1), 22–39.
- Chesnut, S. R., & Cullen, T. A. (2014). Effects of Self-Efficacy , Emotional Intelligence , and Perceptions of Future Work Environment on Preservice Teacher Commitment. *Teacher Educator*, 49(November), 37–41. <https://doi.org/10.1080/08878730.2014.887168>
- Crusan, D., Plakans, L., & Gebril, A. (2016). *Writing* assessment literacy: Surveying second language teachers' knowledge, beliefs, and practices. *Assessing Writing*, 28, 43–56. <https://doi.org/10.1016/j.asw.2016.03.001>
- Deluca, C. (2012). Preparing Teachers for the Age of Accountability : Toward a Framework for Assessment Education. *Action in Teacher Education*, 34(November 2014), 37–41. <https://doi.org/10.1080/01626620.2012.730347>
- Djoub, Z. (2017). *Revisiting EFL Assessment*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-32601-6>
- Fahmi, M., Yusuf, A., & Maulana, A. R. (2011). Teacher Certification in Indonesia : A Confusion of Means and Ends. *Working Paper in Economics and Development Studies*, July, 1–18.
- Fritz, E., & Ruegg, R. (2013). Rater sensitivity to lexical accuracy, sophistication and range when assessing *writing*. *Assessing Writing*, 18(2), 173–181. <https://doi.org/10.1016/j.asw.2013.02.001>
- Ghanbari, B., Barati, H., & Moinzadeh, A. (2012). Rating Scales Revisited: EFL *Writing* Assessment Context of Iran under Scrutiny. *Language Testing in Asia*, 2(1), 83–100. <https://doi.org/10.1186/2229-0443-2-1-83>
- Gonzalez, E. F., Trejo, N. P., & Roux, R. (2017). Assessing EFL university students' *writing*: A study of score reliability. *Revista Electronica de Investigacion Educativa*, 19(2), 91–103. <https://doi.org/10.24320/redie.2017.19.2.928>

- Kemdikbud. (2017). *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah: Bahasa Inggris*.  
<http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id>
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Literasi SMP*.
- KEMENDIKBUD. (2017). *Silabus Bahasa Inggris SMP Revisi 2017*.
- Kholis, N., & Murwanti. (2019). Teacher Professionalism in Indonesia, Malaysia, and New Zealand. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 6(2), 179–196. <https://doi.org/10.15408/tjems.v6i2.11487>
- Lee, I. (2017). Classroom *writing* assessment and feedback in L2 school contexts. In *Asian EFL Journal* (Vol. 21, Issue 2). Springer Nature Singapore. <https://doi.org/10.2989/16073614.2017.1405729>
- Moses, R. N., & Mohamad, M. (2019). Challenges Faced by Students and Teachers on *Writing* Skills in ESL Contexts: A Literature Review. *Creative Education*, 10(13), 3385–3391. <https://doi.org/10.4236/ce.2019.1013260>
- Nurhattati, Matin, Buchdadi, A. D., & Yusuf, C. F. (2020). Teacher certification in Indonesia: An education policy analysis. *Universal Journal of Educational Research*, 8(5), 1719–1730. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080508>
- Rahayu, E., & Rahayu, E. (2019). Teacher ' S Cognitive And Affective. *Premise Journal*, 8(1), 102–116.
- Rahayu, E. Y. (2020). The Anonymous Teachers' Factors of Assessing Paragraph *Writing*. *Journal of English for Academic and Specific Purposes*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.18860/jeasp.v3i1.9208>
- Wang, J., Engelhard, G., Raczynski, K., Song, T., & Wolfe, E. W. (2017). Evaluating rater accuracy and perception for integrated *writing* assessments using a mixed-methods approach. *Assessing Writing*, 33(March), 36–47. <https://doi.org/10.1016/j.asw.2017.03.003>
- Xu, Y., & Brown, G. T. . (2016). Teacher assessment literacy in practice: A reconceptualization. *Teaching and Teacher Education*, 58, 149–162. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2016.05.010>
- Xu, YT, & Brown, G. (2017). University English Teacher Assessment Literacy: A survey-test report from China. *Language Testing and Assessment*, 6(1), 133–158.
- Zulkifli, N. A., Mukaiyar, M., Syarif, H., & Rozimela, Y. (2018). Challenges In Assessing Students' *Writing* For Future Instruction. *7th International Conference on Languages and Arts*, 301(Icla 2018), 713–722. <https://doi.org/10.2991/icla-18.2019.117>